

## STRATEGI PT.MASMINDO DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Putri<sup>1</sup>, Rismawati<sup>2</sup>, Andika Rusli<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo, Jln Jendral Sudirman Lm  
03 Binturu, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, 91992

[putrhydurman92@gmail.com](mailto:putrhydurman92@gmail.com) , [rismal1@umpalopo.ac.id](mailto:rismal1@umpalopo.ac.id),

[Andikarusli@umpalopo.ac.id](mailto:Andikarusli@umpalopo.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to determine how the Company's Strategy in Community Empowerment. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Qualitative methods are ways of understanding and expressing understanding using language and behavior. Qualitative method with a phenomenological approach, which aims to bring awareness and understanding of researchers in depth about the subject under study. Phenomenology can also be interpreted as revealing the meaning of a person's concept or experience from the phenomena experienced. Based on the results of research with data analysis that has been carried out, there are several strategies used in community empowerment, namely: (a) The welfare approach, (b) The development approach, (c) The empowerment approach empowerment), and (d) Social Approach. The meaning of the community empowerment program is that this program is used as a medium to build, maintain, and maintain good relations between companies and the community in encouraging the fulfillment of community needs and improving community welfare through optimizing the utilization of the potential that exists in the community as an effort to realize community independence in the long term. long.*

**Keywords:** *Community Empowerment, strategy*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Perusahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode kualitatif yaitu cara memahami dan mengekspresikan pemahaman menggunakan bahasa, dan perilaku. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu bertujuan untuk menghadirkan kesadaran dan pemahaman peneliti secara mendalam tentang subyek yang diteliti. Fenomenologi juga dapat diartikan sebagai pengungkapan makna konsep atau pengalaman seseorang dari fenomena yang di alami. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu : (a) *The welfare approach* (pendekatan kesejahteraan), (b) *The development approach* (pendekatan pembangunan), (c) *The empowerment approach* (pendekatan pemberdayaan), dan (d) Pendekatan Sosial. Makna dari program pemberdayaan masyarakat yaitu dimana program ini dijadikan sebagai media untuk membangun, merawat, dan menjaga hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat dalam mendorong terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat secara jangka panjang.

**Kata Kunci:** Strategi, Pemberdayaan Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Keberlangsungan hidup manusia salah satunya dipengaruhi oleh faktor perekonomian, setiap masyarakat memiliki tingkat perekonomian yang berbeda-beda. Untuk menentukan kelayakan hidup seseorang dapat dilihat dari mata pencahariannya. Kesejahteraan masyarakat menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya, (Hardiyanti et al., 2020).

Hadirnya dunia perusahaan atau industri di tengah-tengah kehidupan masyarakat, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Melalui program pemberdayaan masyarakat

sebuah perusahaan, perusahaan dapat memberikan pelayanan, bantuan bahkan pemberdayaan dan meningkatkan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan bisa dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Untuk dapat memberdayakan masyarakat bisa dilakukan dengan strategi perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Rothman (1995), pengembangan lebih merujuk kepada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat agar kondisi sosial ekonomi meningkat. Pengembangan masyarakat merupakan

upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan secara aktif berdasarkan prinsip-prinsip sosial dan saling menghargai. Pengembangan masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan/usaha bersama dan terencana guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia. Pengembangan masyarakat sangat bergantung pada pola hubungan dan interaksi antara individu-individu di dalam sebuah komunitas/masyarakat serta adanya aksi bersama daripada kegiatan individu-individu terhadap perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan yang ada dalam masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial

sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Gunawan, 2009). Robert Chambers (Alfitri 2011) seorang ahli yang pemikiran dan tulisannya banyak dicurahkan untuk kepentingan upaya pemberdayaan masyarakat berpendapat bahwa, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, (Hamid, 2018). Dalam Pemerintah Daerah Negeri RI Nomor 7 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 8 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Mardikanto 2014, terdapat enam tujuan dari pemberdayaan masyarakat :

- (a). Perbaikan kelembagaan,
- (b). Perbaikan usaha,
- (c). Perbaikan lingkungan,
- (d). Perbaikan kehidupan,

dan (e). Perbaiki masyarakat.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan atau pengembangan masyarakat terdapat prinsip-prinsip yang harus dijalankan agar tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan dapat dicapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Adapun prinsip-prinsip menurut Najati, 2005 yaitu : (a). Kesetaraan: Dinamika yang dibangun dalam pemberdayaan masyarakat adalah adanya hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. (b). Partisipasi: Prinsip partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat memunculkan peran aktif dan memberikan simulasi guna mendorong kemandirian masyarakat melalui program-program yang diberikan dalam pemberdayaan masyarakat. (c). Kewasdayaan atau kemandirian: Prinsip kewasdayaan adalah menghargai dan

mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Mereka yang memiliki kemampuan untuk menabung pengetahuan yang mendalam tentang usaha-usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. (d). Berkelanjutan: Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dengan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan, pemberdayaan dapat memberikan hasil yang baik dan memuaskan, baik untuk masyarakat maupun untuk penyelenggara pemberdayaan.

## 2. Strategi

Secara etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Strategos* yang merupakan gabungan dari *stratos* berarti militer atau tentara dan *ego* berarti pemimpin, *strategi* diartikan sebagai komandan militer. Dalam bahasa Inggris, *strategic* berakar dari kata *strategy* yang berarti seni dan ilmu untuk merencanakan dan pengarahan dari operasi militer dalam skala besar. Strategi dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas simultan dan berkelanjutan yang memuat proses perumusan gagasan, perencanaan, penetapan dan implementasi teknis secara organisasi (Lestary, 2021). Sedangkan secara umum strategi dapat diartikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, dan sinergi ideal berkelanjutan ke arah

cakupan dan perspektif, jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. Artinya strategi harus mampu mencapai tujuan melalui proses membaca kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dan mengkombinasikan dengan tantangan dan ancaman secara eksternal untuk mewujudkan strategi yang tepat bagi perusahaan (Ramadhan & Sofiyah, 2013).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu cara memahami dan mengekspresikan pemahaman menggunakan bahasa, dan perilaku. Metode ini berusaha menafsirkan makna dalam suatu peristiwa interaksi tingkahlaku manusia berdasarkan pengalaman dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menghadirkan kesadaran dan pemahaman peneliti secara mendalam tentang subyek yang diteliti. Fenomenologi yaitu mengungkap makna konsep atau pengalaman seseorang dari fenomena yang di alami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara yang di dapat di lapangan dengan metode yang digunakan dimana Perusahaan PT.Masmindo Dwi Area adalah perusahaan yang bergerak pada bidang tambang emas yang berdiri sejak tahun 1995. Perusahaan ini mendatangkan manfaat untuk masyarakat setempat dimana masyarakat dipekerjakan sebagai karyawan. Perusahaan juga menjalankan program pemberdayaan masyarakat dimana program dijalankan sejak tahun 2020. Program pemberdayaan masyarakat terdiri dari 8 program dimana program ini yaitu sebagai berikut : (a) Pendidikan, (b) Kesehatan, (c) Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan, (d) Sosial Budaya, (e) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan, (f)

Kemandirian Ekonomi Sepanjang periode ini, akibat adanya wabah Covid 19 dan berkurangnya aktivitas MDA berpengaruh pada jumlah kesempatan kerja, (g) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian dan (h) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM. Sebelum perusahaan menjalankan program pemberdayaan masyarakat, perusahaan menggunakan sistem *corporate social responsibility* (CSR) dimana program ditujukan untuk membantu masyarakat sekitar. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat melalui program (CSR) ini yaitu pembangunan WC di setiap masjid pedesaan dan bantuan donasi setiap bulan suci ramadhan. Program pemberdayaan masyarakat yang di terapkan pada tahun 2020 sampai saat ini telah memberikan manfaat untuk masyarakat dan itu sudah dibuktikan oleh hasil wawancara di masyarakat bahwa masyarakat telah

merasakan dampak positif dari program tersebut dimana program ini sangat membantu masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial. Manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat yaitu peningkatan pendapatan terbukanya lapangan kerja dan akses jalan yang mudah dan cepat sehingga sudah bisa dilalui dengan menggunakan sepeda motor dan mobil sedangkan dampak sosial yang dirasakan masyarakat yaitu bantuan fasilitas air bersih, fasilitas sekolah dan sumbangan untuk masjid, gereja, anak yatim, snack Ibu PKK, pelatihan untuk remaja yang memiliki bakat, pembangunan banua manarang. Perusahaan dalam menyalurkan program pemberdayaan masyarakat yaitu dengan 4 strategi pendekatan yaitu sebagai berikut : a. *The welfare approach* (pendekatan kesejahteraan) Pendekatan kesejahteraan merupakan masyarakat sudah dalam keadaan makmur dan sejahtera nah dalam hal ini perusahaan ingin menjalin



kerjasama dengan masyarakat yang memiliki usaha kecil yang telah dinilai cocok sebagai suplayer PT MDA dan mitranya dimasa depan. b. *The development approach* (pendekatan pembangunan) Pendekatan pembangunan yaitu kegiatan yang diadakan untuk jangka panjang guna meningkatkan kinerja, perusahaan memberikan sarana air bersih, pembangunan banua manarang, pembangunan sanggar seni, dan memfasilitasi sekolah. Dalam hal ini perusahaan ingin meningkatkan kualitas dari pembangunan yang dijalankan oleh perusahaan. c. *The empowerment approach* (pendekatan pemberdayaan) Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dimana perusahaan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan webinar online pemberdayaan, memberikan fasilitas pabrik kopi bubuk, bibit ikan serta pelatihannya dan mengembangkan usaha produk local seperti gula aren dan

bawang goreng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. d. Pendekatan sosial, Pendekatan sosial merupakan menjalin hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat dimana masyarakat dimana perusahaan memberikan bantuan pengobatan gratis kepada masyarakat, bantuan sembako kepada pihak-pihak yang terkena bencana alam dan bantuan perbaikan jalan akibat longsor. Makna dari pemberdayaan masyarakat bagi perusahaan yaitu dimana program ini dijadikan sebagai alat media untuk membangun, menjaga dan merawat hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat dalam mendorong terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat secara jangka panjang.

## KESIMPULAN

Perusahaan PT.Masmondo Dwi Area telah memberdayakan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan, dimana masyarakat telah merasakan manfaat dari program ini. Program pemberdayaan yang di jalankan perusahaan yaitu ada 8 program dan dalam penyaluran program ini perusahaan menggunakan 4 pendekatan strategi yaitu sebagai berikut : a. *The welfare approach* (pendekatan kesejahteraan) dengan pendekatan ini perusahaan melakukan penelusuran ke masyarakat yang memiliki usaha kecil untuk dinilai cocok sebagai suplayer PT MDA dan mitranya dimasa depan. b. *The development approach* (pendekatan pembangunan) perusahaan memberikan sarana air bersih, pembangunan banua manarang, pembangunan sanggar seni, dan memfasilitasi sekolah.. c. *The empowerment approach* (pendekatan pemberdayaan) memberikan fasilitas

pabrik kopi bubuk, bibit ikan serta pelatihannya dan mengembangkan usaha produk local. d. pendekatan sosial perusahaan memberikan bantuan pengobatan gratis kepada masyarakat, bantuan sembako kepada pihak-pihak yang terkena bencana alam dan bantuan perbaikan jalan akibat longsor.

Program pemberdayaan masyarakat merupakan tanggungjawab perusahaan dimana program ini dijadikan sebagai media untuk membangun, merawat dan menjaga hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat dalam mendukung terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan potensi yang ada di masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat secara jangka panjang.

## SARAN

### 1. PT.Masmino Dwi Area

Dalam sebuah perusahaan tentu harus memperhatikan kondisi lingkungan masyarakat dimana perusahaan itu beroperasi. Dan untuk kegiatan yang dijalankan perusahaan yaitu Program PPM diharapkan kepada perusahaan agar perusahaan melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat sebelum menjalankan program supaya masyarakat tahu mengenai program yang akan dijalankan perusahaan dan tujuannya untuk apa.

### 2. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menaruh harapan besar untuk meninjau kembali apa yang telah menjadi hasil dari skripsi ini, lebih dari itu penulis juga mengharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitiannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini selesai dengan tepat waktu dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mempersembahkan rasa bahagiannya dengan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayah dan Ibu (**Durman dan Sitti**), atas segala do'a, jasa-jasa, dan segenap kasih sayang yang tak terbatas. Dan juga untuk orang tua wali penulis selama kuliah Ayah dan Ibu (**Hapid dan Jumrawati**) atas doa, jasa-jasa dan dukungannya serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap atas apa yang mereka berikan dibalas dan dirahmati Allah SWT.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada dosen pembimbing I **Dr. Rismawati, S.E.,M.SA, CRSR, CSRA, CSP, CRMP** dan dosen pembimbing II **Andika Rusli S.E., M.Si** atas waktu yang telah diluangkan untuk

membimbing seorang anak yang dangkal pengetahuan ini, memberi motivasi serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis meskipun ditengah-tengah kesibukannya. Semoga Allah SWT menilai abdi kalian sebagai amal jariah yang amalannya takkan pernah terputus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, N. (2021). Peran pengusaha batu bata dalam kegiatan pengembangan masyarakat Islam di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. IAIN Parepare.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1342>
- Disemadi, H. S., Prananingtyas, P., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2020). Kebijakan *Corporate Social Responsibility* ( CSR ) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.25072/jwy.v4i1.328>
- Efendi, A., Alqudsiyy, I. I., & Nugroho, K. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pt. Indonesia Power Suralaya Power Generation Unit: Omah Krétég Anggana. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1).
- Empiris, S., Kelurahan, D. I., Kecamatan, B., & Purworejo, K. (2013). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*. 2(2), 15–21.
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. De La Macca.
- Hardiyanti, K., & Purnaweni, H. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Balkondes Kabupaten Magelang. 1(2), 83–93.
- Hikon, W. M. L. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengubah Permukiman Kumuh Menjadi Destinasi Wisata. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 108–113.
- Jamalina, I. A., & Wardani, D. T. K. (2017). Strategi Pengembangan ekowisata melalui konsep Community Based Tourism (Cbt) dan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat di desa wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1), 71–85.
- Kiki Enda, (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal ModeratI*, 6(1) 135-136
- Martiarini, R. (2017). Strategi pengembangan desa wisata

melalui pemberdayaan masyarakat desa ketenger baturraden skripsi.

- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal ekonomi*, 4(2), 42-48
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Fungsi corporate social responsibility (CSR) dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. *Share: Social Work Journal*, 8(2), 203–210.
- Reza, N. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Home Industry Kripik Kentang Di Desa Penanggungan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.
- Rismawati. (2015). Memaknai Program Corporate Social Responsibility: Proses Transformasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 245–253.  
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6020>
- Setiani, M., & Sugiyanto, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Populis*, 5(9).
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M. T., Purba, S., Syafrizal, S., Bachtiar, E., Faried, A. I., Nasrullah, N., & Marzuki, I. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryono, A. (2010). Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan. Malang : UB Press. Hal 46 26. 2, 26–47.
- Tourism, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya Di Desa Sendangagung, Minggir, Sleman *Heni Widyarningsih*. 2(1).
- Wowiling, M. A., Rantung, V. V., & Tulung, M. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Bunga Di Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(24), 8.